

Upaya bersama petani kecil, pemerintah, pengusaha, dan peneliti untuk mewujudkan perkebunan berkelanjutan di Indonesia

#DariKebunKeLanskapSehat

KEBUN TERKENA BANJIR, PETANI "MENGADU KEMANA" ?

Syah Ali Achmad – Field Implementation Strategy of SFITAL Program/Rainforest Alliance
Ilyas, Hamdan, Megasari - Field Trainer Rainforest Alliance



Suhardi - Ketua Kelompok Tani Hidup Makmur, Arusu

"Di tempat saya lebih parah, banyak kebun anggota kelompok yang terendam air. Kebun kakao dan jagung saya yang juga terendam. Sudah dua kali selama bulan September 2021."

BANJIR MENGENANGI KEBUN KAKAO DI MALANGKE BARAT



FERY - KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA
DESA POLEJIWA

Air menggenangi kebun kakao petani di Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara setelah hujan turun selama empat hari mulai 22 September 2021. Penyebabnya selain curah hujan tinggi adalah luapan dari sungai yang masuk ke kebun. Sungai Karonda di Pole Jiwa meluap sehingga kebun tergenang air setelah hujan beberapa hari.

Pak Fery dari kelompok tani Harapan Jaya menuturkan sebelah kiri dan kanan kebunnya ikut tergenang. Termasuk kebun Pak Jamal, ketua kelompoknya. Baru-baru ini dia memupuk tiga sak tanaman jagungnya, dan diantaranya ada kakao yang juga tergenang, dan akibatnya pupuk yang sudah ditebar ikut hanyut terbawa air.

"Di kebun, banyak tanaman lombok/cabe yang mati. Sementara tanaman kakao menguning daunnya, dan buah kecil banyak yang hitam dan bunga berguguran. Semoga saja bunga dapat keluar lagi, agar ada buah yang bisa dirawat, tambah biaya pupuk lagi," keluh Pak Fery.

Pak Suhardi juga mengeluhkan hal yang sama. Sudah dua kali selama bulan September, kebun kakao dan jagungnya turut terendam. Begitu pula kebun anggota kelompoknya. Semua bibit kakao yang baru ditanamnya terendam sampai lutut. Daun-daun mulai menguning, buah kecil-kecil menjadi hitam. Akibatnya banyak jamur putih (Jamur Upas) muncul di tangkai kakao setelah tergenang air. Sementara setengah lahan tanaman jagung yang tergenang lantas mati. Padahal baru saja diberikan pupuk.



MARSUDI - KELOMPOK TANI TO KAMASE
MASE, DESA PEMBUNGIANG

"Setengah hektar kebun kakao saya yang juga ikut terendam air ini. Kondisinya sekarang ini tergenang dari semalam sampai siang ini. Setelah saya memupuk kurang lebih tiga sak NPK tak lama kemudian hujan turun lalu tergenang," keluh Pak Marsudi, "Kondisinya saya tidak tahu lagi bagaimana kemudian sesudah banjir. Karena pupuknya sudah hilang setelah lama terendam, apakah saya beri pupuk lagi? Kalau saya mau beli pupuk subsidi lagi, pasti tidak bisa karena jatah saya sudah habis. Belum lagi kondisi buah kecil-kecil tanaman kakao ini, apakah bisa bertahan?"



SCAN UNTUK MEMUTAR VIDEO



FOTO OLEH: SUHARDI, HAMDAN, SACHMAD